

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan serta untuk menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah diimplementasikan secara komprehensif kepada seluruh pekerja, baik pegawai tetap maupun mitra kerja, sebagai bagian dari sistem manajemen perusahaan yang terintegrasi. Pelaksanaannya dilakukan secara terstruktur dan berpedoman pada prinsip HSSE (*Health, Safety, Security, Environment*), serta didukung oleh komitmen yang kuat dari pihak manajemen dalam memastikan keberlangsungan dan efektivitas penerapannya.
2. Divisi *Fleet* PT Pertamina *Fuel* Terminal Rewulu telah menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang tergolong baik dan tersusun secara sistematis. Namun demikian, dalam implementasinya masih terdapat sejumlah hambatan yang menyebabkan pelaksanaan prosedur K3 belum berjalan secara optimal dan menyeluruh. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain belum terbentuknya budaya K3 secara merata di seluruh lini kerja, keterbatasan dalam pengawasan di lapangan, rendahnya partisipasi aktif pekerja dalam berbagai program K3, serta belum maksimalnya efektivitas komunikasi dan sosialisasi terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) K3.
3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan *Fishbone* Diagram, dapat disimpulkan bahwa upaya optimalisasi penerapan K3 pada Divisi *Fleet* PT Pertamina *Fuel* Terminal Rewulu masih menghadapi berbagai hambatan yang bersumber dari aspek manusia, peralatan, metode kerja, lingkungan, dan material. Oleh sebab itu, dibutuhkan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, meliputi perbaikan dari sisi teknis, peningkatan disiplin kerja, penguatan budaya keselamatan, serta pengembangan sistem komunikasi dan pengawasan yang lebih efektif, sehingga implementasi K3 dapat berjalan secara maksimal dan berkesinambungan.

V.2. Saran

Sebagai langkah lanjutan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan guna meningkatkan optimalisasi penerapan prosedur K3, yaitu sebagai berikut:

1. Memperkuat Kesadaran dan Budaya K3

Nilai inti perusahaan harus mencakup budaya K3 dengan menyertakan prinsip keselamatan dalam proses orientasi bagi karyawan baru serta pelatihan rutin untuk seluruh staf. Tujuan dari langkah ini adalah agar K3 bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan menjadi bagian dari pola pikir dan kebiasaan kerja sehari-hari untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bersifat preventif terhadap risiko.

2. Meningkatkan Efektivitas Pengawasan dan Penegakan Disiplin

Penerapan peraturan K3 harus dilakukan dengan tegas melalui sanksi yang jelas, konsisten, dan edukatif untuk meningkatkan kepatuhan terhadap SOP, termasuk penggunaan alat pelindung diri sesuai dengan standar yang ditetapkan. Konsistensi serta pembinaan yang terus menerus akan memperkuat disiplin dan meningkatkan tanggung jawab pekerja dalam menjaga keselamatan di tempat kerja.

3. Mengoptimalkan Partisipasi dan Keterlibatan Pekerja

Pekerja perlu diikutsertakan secara aktif dalam forum komunikasi tentang risiko, pembahasan SOP, dan evaluasi simulasi darurat supaya proses identifikasi bahaya lebih menyeluruh. Pendekatan yang partisipatif ini mendorong rasa kepemilikan, meningkatkan kesiapsiagaan, dan memperkuat komitmen bersama dalam menerapkan K3.

4. Evaluasi dan Penyuluhan SOP Secara Berkelanjutan

SOP K3 harus dievaluasi dan diperbaharui secara rutin agar tetap relevan dengan perkembangan operasional dan peraturan yang berlaku. Setelah direvisi, SOP perlu disampaikan dengan cara yang efektif menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, agar dapat diterapkan secara konsisten oleh semua pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., & Pratama, R. A. (2025). Pelindungan Hukum Terhadap Penerapan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pekerja PT. Sagatrade Murni Kota Samarinda. *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.18196/ijclc.v6i1.24325>
- Fitriadi, Muzakir, Saputra, A., Lestari, S. A., Hadi, K., Noviar, H., & Sudarman. (2025). 4. +Fitriadi.
- Khusna, K., Muhsyi, A., Saadah, N., & Berliana, S. (2023). *Urgensi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Organisasi Publik*.
- Syafrial, H., & Ardiansyah, A. (2020). Prosedur Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Satunol Mikrosistem Jakarta. *60 JURNAL ABIWARA*, 1(2), 60–70. <http://ojs.stiami.ac.id>